

Masyarakat Diimbau Perkuat Mitigasi Bencana

YOGYA (KR) - Awal musim hujan menyebabkan berbagai bencana di sejumlah daerah. Masyarakat pun diimbau memperkuat mitigasi guna mengantisipasi potensi bencana yang mungkin bisa terjadi. Sehingga jatuhnya korban jiwa maupun materi dapat ditekan sedini mungkin.

Pemkot Yogya sejauh ini juga telah meminta seluruh elemen pemerintah dan kelompok di masyarakat untuk menguatkan mitigasi mengantisipasi potensi bencana musim hujan. "Status tanggap darurat bencana belum perlu dikeluarkan. Tetapi yang dibutuhkan adalah memberikan pemahaman bahwa saat ini sudah musim hujan dan perlunya penguatan mitigasi di masyarakat," imbau Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya, Minggu (23/10).

Aman yang juga menjabat sebagai Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya sudah menginstruksikan kepada Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogya Nur Hidayat un-

tuk terus melakukan berbagai upaya meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap potensi bencana musim hujan. Peningkatan kewaspadaan tersebut dapat dilakukan melalui Kampung Tangguh Bencana (KTG) yang saat ini sudah terbentuk di 145 kampung di kota tersebut.

"KTG diminta untuk melakukan deteksi dini potensi kerawanan di wilayah masing-masing saat musim hujan. Deteksi dini ini sangat penting untuk pencegahan agar tidak menimbulkan kerusakan atau korban yang lebih banyak," imbuh Aman.

Sedangkan di lingkungan BPBD Kota Yogya, lanjut Aman, diminta untuk melakukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan

dan bersiap untuk segala kemungkinan yang akan dihadapi. Dirinya memastikan seluruh pihak sudah siap dan berharap tidak ada kejadian bencana saat musim hujan.

Sementara itu, untuk mengantisipasi semakin tipisnya anggaran rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana yang dikelola BPBD, Aman menyebut, kebutuhan penanganan bencana bisa dialokasikan melalui anggaran dari instansi lain. "Anggaran untuk penanganan bencana tidak hanya dikelola BPBD saja tetapi bisa dialokasikan melalui instansi lain yang juga terkait. Langkah ini merupakan integrasi sistem di pemerintah daerah," tandasnya.

Menurutnya, alokasi anggaran penanganan bencana bisa dilakukan melalui Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP), Dinas Kesehatan, atau dari Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Masing-masing organisasi perangkat daerah tersebut memiliki kewenangan sesuai tugasnya. **(Dhi)-f**

RUTIN CEK LINTASAN KERETA API Daop 6 Bersiap Hadapi Peningkatan Intensitas Hujan



KR-Istimewa

Jajaran manajemen Daop 6 Yogya memeriksa perlintasan kereta api, Jumat (21/10).

YOGYA (KR) - Intensitas hujan yang cukup tinggi menjadi perhatian khusus PT KAI Daop 6 Yogya. Lintasan kereta api tak luput dari pengecekan secara rutin sebagai bentuk kesiapan menghadapi potensi gangguan.

Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogya Franoto Wibowo, mengungkapkan menghadapi musim hujan pihaknya terus melakukan pengawasan. Secara aktif jajaran manajemen melaksanakan pengecekan lintasan untuk memantau kesiapan SDM, kondisi prasarana, dan berbagai aspek yang berkaitan dengan keselamatan di seluruh wilayah kerja Daop 6 Yogya.

"Memasuki musim hujan manajemen Daop 6 aktif melaksanakan pengecekan lintasan dengan berbagai metode mulai dari berjalan kaki dari satu stasiun ke stasiun lainnya sampai dengan menggunakan kereta pemeriksaan khusus yang disebut dresin," jelasnya, Jumat (21/10).

Dalam kegiatan tersebut manajemen Daop 6 memeriksa kondisi jalur kereta termasuk kondisi rel, saluran air, dan pelayanan stasiun. Pengecekan kondisi lintasan secara berkala adalah upaya

berkesinambungan untuk mengetahui berbagai risiko yang berkaitan dengan keselamatan perjalanan kereta api.

Selain itu, Franoto menambahkan di musim hujan, Daop 6 menyiapkan Alat Material Untuk Siaga (AMUS) di beberapa stasiun yaitu di Stasiun Wates, Stasiun Patukan, dan Stasiun Purwosari. Menurutnya AMUS dipersiapkan untuk penanganan darurat berbagai kondisi yang perlu segera diatasi.

Selain AMUS, terdapat juga pemantauan ekstra jika kondisi hujan intensitasnya tinggi dan lama. Selain pemeriksaan oleh manajemen, secara rutin setiap hari ada Petugas Pemeriksa Jalan (PPJ) yang bertugas memeriksa dan mengecek kondisi jalur kereta api. Secara operasional, perjalanan kereta api selalu dipantau di Pusat Pengendalian Operasi yang aktif selama 24 jam memonitor semua aspek operasional perjalanan kereta api. "Aspek keselamatan perjalanan kereta adalah hal utama dan sangat penting yang menjadi perhatian dan fokus operasional kereta api," pungkaskan Franoto. **(Dhi)-f**

Stok Vaksin di DIY Terbatas

YOGYA (KR) - Ketersediaan vaksin Covid-19 di sejumlah daerah termasuk DIY yang mulai terbatas, menjadi perhatian berbagai kalangan. Walaupun Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY sudah mendapatkan kiriman dari pemerintah pusat, tapi jumlahnya masih terbatas (hanya sekitar 600 dosis vaksin). Sehingga vaksin tersebut langsung habis digunakan. Minimnya vaksin yang beredar di daerah memang disebabkan karena keterbatasan stok vaksin yang ada di Jakarta.

"Keterbatasan vaksin dalam beberapa waktu terakhir banyak dikeluhkan sejumlah daerah.

Memang beberapa waktu kemarin DIY sempat mendapatkan kiriman vaksin tapi jumlahnya tidak terlalu banyak. Karena memang stok vaksin yang ada dipusat sedang kosong," kata Kepala Dinkes DIY Pembajun Setyaningastutie di Yogyakarta, Minggu (23/10).

Dikatakan, meski ketersediaannya terbatas, pihaknya memastikan bahwa layanan vaksinasi yang digelar di Puskesmas terus berlangsung. Namun kuantitas pelaksanaannya memang jauh berkurang. Hal itu dipengaruhi oleh minimnya minat masyarakat untuk mengakses vaksin booster. Terkait Vaksin IndoVac,

menurut Pembajun sampai saat ini DIY mengaku belum pernah mendapat alokasi vaksin dengan merek tersebut.

"Kalau untuk layanan vaksin di Fasyankes tetap ada, cuma jadwalnya jadi jarang. Kalau dulu seminggu 3-4 kali kalau ada pesertanya yang datang. Tapi sekarang berhubung pesertanya susah vaksinnya juga terbatas sehingga pelayanan tidak setiap hari, tapi tetap masih ada," terangnya.

Sekda DIY, K Baskara Aji mengungkapkan, masyarakat yang belum divaksin booster untuk segera memanfaatkan layanan yang tersedia. Karena vaksin booster

masih diperlukan untuk mencegah penularan Covid-19. Terlebih masa efikasi vaksin akan terus berkurang seiring dengan berjalannya waktu sehingga upaya penyuntikan perlu dilakukan secara periodik.

"Memang jumlah kasus sudah menurun, tapi karena masih fluktuatif. Jadi vaksin booster masih dibutuhkan bagi yang sudah tiga kali atau baru satu dan dua kali tetap memerlukan vaksin secara periodik dan terus menerus," ujarnya. **(Ria)-f**

TUMBUHKAN JIWA BERWIRAUSAHA

'Market Day' SD Masjid Syuhada Yogyakarta



KR-Istimewa

Siswa SD Masjid Syuhada didampingi guru saat mengikuti market day.

YOGYA (KR) - SD Masjid Syuhada Yogyakarta bersama Komite Sekolah menggelar Market Day di halaman sekolah setempat, Kamis (20/10) diikuti oleh para siswa. Tema yang diangkat yaitu 'Tumbuhkan Jiwa Entrepreneur Anak yang Cinta dan Peka pada Lingkungan'.

Di market day, siswa menjual aneka makanan, minuman dan aksesoris. Mereka berlatih bertransaksi dengan konsumen diperankan siswa yang lain. Market day juga menghadirkan komunitas satwa yang mendisplay sejumlah

satwa koleksinya. "Tujuan market day untuk mengasah kreativitas siswa. Murid diajak untuk memunculkan ide-ide kreatif dalam menawarkan barang jualannya, sampai laku terjual," kata Kepala SD Masjid Syuhada, Eko Harjanto.

Menurut Eko, selain program market day, SD Masjid Syuhada rencananya akan menggelar program career day di tahun 2023 untuk mengenalkan suatu profesi kepada siswa dan siswi.

Ketua Komite Sekolah SD Masjid Syuhada, Evi

Widowati mengatakan, market day merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha pada anak, sekaligus membentuk sikap jujur dan ramah ketika anak bertransaksi. Kemudian melatih kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim.

"Misalnya, saat jual beli itu mereka harus jujur. Ada kembalian yang dikembalikan, uangnya kurang yang ditambah. Kalau mau menolak penjualan ya harus sopan, kalau tertolak juga tidak perlu marah," ujarnya.

Evi menekankan, murid juga harus peduli dengan kelestarian lingkungan dengan tidak menjual produk plastik. Maka, segala bungkus produk sudah tidak lagi menggunakan plastik.

"Ecogreen ya, kami tekankan untuk tidak menambahkan plastik, harus ramah lingkungan, kemudian menjaga kebersihan. Itu jadi penilaian kami. Kelas terbaik mendapatkan hadiah," pungkaskannya. **(Dev)-f**

GPAI Gelar Tadabur Alam dan Capacity Building

YOGYA (KR) - Ratusan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) SD se-Kota Yogyakarta mengadakan tadabur alam dan capacity building, Sabtu (22/10) di lingkungan Pantai Baru Bantul DIY. Kegiatan untuk merefresh kembali semangat dan tekad para pendidik guru agama, juga mengakrabkan kembali serta menumbuhkan solidaritas di antara guru PAI tingkat SD di kota Yogyakarta.

"Kegiatan ini diinisiasi Kelompok Kerja Guru (KKG) GPAI SD Kota Yogyakarta yang turut mengundang seluruh guru agama dari masing-masing sekolah. Peserta dari 14 kecamatan di Kota Yogyakarta," ucap Panitia Muhammad Robith SPd, kepada KR Minggu (23/10)

Berkumpul di SD Negeri Giwangan, para peserta selanjutnya menuju lokasi kegiatan

yang dirangkai dengan outbond serta berbagai game kreatif. "Mensinergikan semua komponen guru baik dengan latar belakang beragam dan usia yang beragam, serta membangun kembali semangat pengabdian guru muda," tutur H Ahmadi Sholihin MPdI, mewakili Kasi PAIS Kemenag Kota Yogyakarta dalam sambutannya.

Sedang panitia lainnya Isna Nur Syaifuddin SPdI SFil menyatakan kegiatan ini mencoba bersama membangun komunikasi dan kekompakan antar guru dengan permainan dan rekreasi sejenak. "Penting untuk memberi ruang hiburan dan kreasi guru dalam bentuk kemasan permainan yang bermakna, imbuh dalam kegiatan ini," tegasnya. **(Vin)-f**



ONCAN POERBA, SH & ASSOCIATES ADVOCATES & LEGAL CONSULTANTS

Alamat : Perum Naga Asri Permai, Blok G/6, Kwarasan, Nogotirto, Gamping, Sleman, D.I.Yogyakarta. 55292
Telp./Fax : (0274) - 554254. E-mail address : oncanpoerba@yahoo.com HP : 0816-422-3341

PENGUMUMAN DAN PEMBERITAHUAN

Untuk dan atas nama Klien kami BUDI UTOMO selaku Ahli Waris Alm. BAMBANG SOEKOTJO, dengan ini Kami umumkan dan beritahukan kepada seluruh masyarakat, khalayak ramai, serta semua pihak-pihak yang terkait, baik instansi-instansi pemerintah maupun pihak swasta yang terkait, agar tidak melakukan perbuatan dan hubungan hukum apapun bentuknya, baik pemrosesan, penghilangan, pengalihan hak, dan pembebanan hak maupun transaksi/perjanjian jual beli, sewa menyewa, serta apapun itu bentuknya, menyangkut atas 3 (TIGA) BIDANG TANAH dan BANGUNAN DALAM 1 (SATU) HAMPARAN, sebagaimana diuraikan dalam :

1. SERTIPIKAT HAK MILIK No. 11253, Surat Ukur : Tgl. 1-09-2005 No. 05455/2005, Luas : 80 m², Atas nama pemilik : SUBIANTO SURJOMIDJOJO.
2. SERTIPIKAT HAK MILIK No. 11254, Surat Ukur : Tgl. 1-09-2005 No. 05456/2005, Luas : 217 m², Atas nama pemilik : SUBIANTO SURJOMIDJOJO.
3. SERTIPIKAT HAK MILIK No. 11255, Surat Ukur : Tgl. 1-09-2005 No. 05457/2005, Luas : 455 m², Atas nama pemilik : SUBIANTO SURJOMIDJOJO.

ketiganya dikenal terletak di Jalan AMPA, Desa/Kalurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pengumuman Dan Pemberitahuan ini disampaikan, mengingat dan menimbang karena menyangkut terhadap 3 (tiga) bidang Tanah dan Bangunan dalam 1 (satu) hamparan tersebut di atas :

- I. Telah tercatat sedang dalam Sengketa Gugatan secara perdata pada Pengadilan Negeri Sleman, sebagaimana berdasarkan Register Perkara Perdata Nomor : 240/Pdt.G/2022/PN.Smn., antara pihak :
 - BUDI UTOMO;-----sebagai PENGGUGAT.
 - MELAWAN :
 - 1. KOPERASI SERBA USAHA (KSU) MITRA ARTA SEJAHTERA UNIT SIMPAN PINJAM;-----sebagai TERGUGAT I.
 - 2. SUBIANTO SURJOMIDJOJO;-----sebagai TERGUGAT II.
 - 3. PT. BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk.;-----sebagai TERGUGAT III.
 - 4. KEPALA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG (KPKNL) YOGYAKARTA;-----sebagai TERGUGAT IV.
- II. Telah dijadikan sebagai Aset Jaminan Pembayaran oleh Pemilik objek tanah dan Bangunan tersebut (sdr. SUBIANTO SURJOMIDJOJO) kepada Alm. BAMBANG SOEKOTJO (orang tua Klien kami - BUDI UTOMO), dan oleh karena itu pula sebagaimana dalam Perkara Perdata Nomor : 240/Pdt.G/2022/PN.Smn. pada Pengadilan Negeri Sleman tersebut, Kami telah mengajukan tuntutan SITA PERSAMAAN pada Pengadilan Negeri Sleman, agar hak-hak Klien kami selaku Ahli Waris Alm. BAMBANG SOEKOTJO dapat diperoleh sebagaimana mestinya.
- III. Telah pula memiliki Putusan Pengadilan Yang Telah Berkekuatan Hukum Tetap, sebagaimana berdasarkan putusan dalam perkara perdata Nomor : 120/Pdt.G/2017/PN.Smn. Jo. No. 91/PDT/2018/PT.YYK. serta dalam putusan perkara perdata Nomor : 129/Pdt.G/2018/PN.Smn.
- IV. Dan Telah adanya langkah hukum secara pidana atas masalah tersebut di POLDA D.I.Y., sebagaimana dalam Laporan Polisi Nomor : LP/203/IV/2017/DIY/SPKT, pada hari Rabu tanggal 19 April 2017, yang sampai saat ini masih dalam pemeriksaan di POLDA D.I.Y.

Sehingga dengan Pengumuman ini dimaksudkan, agar semua pihak / khalayak ramai dan masyarakat, mengetahui dan memahaminya, dengan tujuan untuk menghindari kerugian dan akibat hukum yang timbul dikemudian hari, atas tuntutan dari klien kami baik secara perdata maupun secara pidana.

Demikian pengumuman ini disampaikan, agar menjadi perhatian yang serius bagi semua pihak dan khalayak ramai, atas perhatiannya kami haturkan terimakasih.

Yogyakarta, 24 Oktober 2022.

KUASA HUKUM BUDI UTOMO
(Ahli Waris Alm. BAMBANG SOEKOTJO)
tttd.

ONCAN POERBA, S.H.
WILLYAM H. SARAGIH, S.H. - F.X. YOGA NUGRAHANTO, S.H.